



**PERMUDAH UPAYA PENATAAN**

## Mendesak, Pendataan Lahan Bantaran Sungai

**YOGYA (KR)** - Pendataan lahan di bantaran sungai dinilai cukup mendesak. Terutama untuk memperoleh kepastian status tanah guna mempermudah upaya penataan yang tengah digalakkan di kawasan tersebut. Selain itu, warga yang menempatinya juga mendapatkan kepastian.

"Hingga akhir tahun ini kan ada proses pendataan lahan yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang. Menurut kami, lahan di bantaran sungai cukup mendesak untuk mengetahui status tanahnya. Apalagi sekarang sedang marak upaya penataan bantaran sungai," urai anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Bambang Anjar Jalumurti, usai rapat koordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Yogya, Selasa (3/10).

Bambang menilai, banyak status tanah di bantaran sungai yang tidak diketahui pemiliknya. Apalagi tidak sedikit permukiman warga yang sudah berdiri sejak puluhan tahun lalu. Lahan di DIY yang tidak diketahui asal usulnya atau kepemilikannya, imbuhnya, itu dianggap sebagai Sultan Ground (SG). Hal ini justru juga akan memudahkan proses pendataan yang dilakukan oleh Pemkot Yogya.

"Seiring pendataan lahan Sultan Ground dan Pakualaman Ground, maka Pemkot nanti yang akan memfasilitasi kecacingan ke Kraton. Bukti kecacingan itu lah yang digunakan sebagai dasar sertifikat hak guna ke BPN. Dengan begini, maka warga bisa memiliki jaminan," tandasnya.

Salah satu wilayah bantaran sungai yang tengah dilakukan penataan ialah di Sidomulyo Tegalrejo yang berada di pinggiran Kali Winongo. Ada beberapa warga yang menyadari tinggal dan menempati lahan SG. Bahkan, sebagian rumahnya juga rela dikepras secara mandiri untuk keperluan penataan.

Koordinator Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Kota Yogya, Oleg Johan, mengaku bangunan rumah yang berdekatan dengan sungai memang dikepras guna memberikan ruang bagi bantaran. Saat ini, kecacingan tengah diproses dan BPN Kota Yogya juga akan melakukan pengukuran ulang. "Warga tersebut nantinya akan memperoleh sertifikat hak pakai dari BPN dan berlaku hingga 10 tahun serta dapat diperpanjang," jelasnya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005